

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan pada tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Cipta Panelutama Tbk berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993. Pada tanggal 2 Mei 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 21 Juli 2011 dari Leolin Jayayanti, S.H., sehubungan dengan persetujuan untuk mengubah dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan untuk memenuhi ketentuan perundang - undangan. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-43638.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 26 Agustus 2011.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah pertambangan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Ratu Plaza Lantai 22, Jalan Jenderal Sudirman No. 9, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya

Pada tanggal 27 Pebruari 2002, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak 18.000.000 waran, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-374/PM/2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Maret 2002.

Pada bulan Pebruari 2003, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 April 2002, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 4.800.000.000 atau sejumlah 48.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu dari September 2002 sampai dengan tanggal 19 Maret 2005, telah terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I menjadi saham Perusahaan sejumlah 97.000 saham.

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (PUT I) sebanyak 835.481.300 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. S-2043/BL/2007. Saham-saham hasil PUT I tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Mei 2007.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 22 Pebruari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT II) sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010. Saham-saham hasil PUT II tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 27 Juli 2010 (lihat Catatan 22).

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 21 Juli 2011 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Presiden Komisaris/Komisaris Independen	: Djohan Surjaputra
Komisaris	: Lim Lisa Rita Indriawati
Presiden Direktur	: Citro Utomo
Direktur	: Liem Hok Seng

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Djohan Surjaputra
Anggota	: Toni Setioko
Anggota	: Tsun Tien Wen Lie, S.E., S.H., M.M.

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

<u>Perusahaan</u>	<u>Domisili</u>	<u>Tahun Beroperasi Secara komersial</u>	<u>Jenis Usaha</u>
<u>Entitas Anak Langsung</u>			
PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)	Jakarta	Agustus 2005	Pertambangan Bauksit
PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)	Jakarta	September 2008	Pertambangan Bauksit
<u>Entitas Anak Tidak Langsung melalui HPAM</u>			
PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)	Jakarta	Oktober 2012	Pertambangan Bauksit
PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)	Jakarta	Juli 2013	Pertambangan Bauksit
<u>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui HPAM</u>			
PT Sandai Karya Utama (SKU)*)			
PT Ketapang Karya Utama (KKU)*)			
PT Ketapang Karya Tambang (KKT)*)			
PT Labai Persada Tambang (LPST)*)			

*) Sampai dengan 30 September 2013 SKU, KKU, KKT, dan LPST belum beroperasi secara komersial

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No.86 tertanggal 17 September 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 tertanggal 4 Juni 1997 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tertanggal 22 Agustus 1997 Tambahan No. 3539.

Anggaran Dasar HPAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 50 tanggal 30 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai modal ditempatkan dan disetor HPAM dan telah diberitahukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-38345 tanggal 12 September 2013.

HPAM memulai operasi komersialnya pada bulan Agustus 2005, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.2 tanggal 16 Pebruari 2004 yang dibuat dihadapan Yulida Vincestra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 tanggal 30 Juli 2004.

Anggaran Dasar KUTJ telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.52 tanggal 30 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai modal ditempatkan dan disetor KUT dan telah diberitahukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-38345 tanggal 12 September 2013.

KUTJ memulai produksi komersialnya pada bulan September 2008, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Akuisisi KUTJ

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dengan PT Harita Jayaraya (HJR), dimana HJR menjual 75% kepemilikan sahamnya dalam KUTJ dengan harga jual beli yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000.

Persetujuan atas usulan penyertaan seperti yang disebutkan di atas telah diperoleh dari pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 22 Pebruari 2010. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000. Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan HJR.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

Akuisisi ini dicatat dengan metode pembelian dimana Perusahaan mencatat *goodwill* yang merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar atas aset bersih KUTJ sebesar Rp. 129.620.551.033 yang diamortisasi selama 5 tahun dan disajikan sebagai akun "*Goodwil* – bersih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", Efektif tanggal 1 Januari 2011 *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai *goodwill*-bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp nihil. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c, 2q dan 12.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 7 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 10 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Labai Persada Tambang (LPST)

LPST didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 9 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03561.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 8 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-14538.AH.01.01 tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Berdasarkan Akta No. 108 tanggal 19 Desember yang dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti, SH.,LLM, Notaris di Jakarta, Entitas asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR). WHWAR merupakan perusahaan patungan antara perusahaan China Hongqiao Group Limited, Winning Investment (HK) Company Limited, dan PT Danpac Resources Kalbar yang bergerak dalam bidang pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada tanggal 30 September 2013, WHWAR masih dalam tahap pengembangan usaha dan belum memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta dengan rencana pembangunan pabrik di Kalimantan Barat.

e. Izin usaha Pertambangan (IUP)

Pada tanggal 30 September 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin eksplorasi dan operasi produksi yang tercakup dalam berbagai IUP. Rincian dari masing - masing IUP adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Area Eksplorasi

Perusahaan memperoleh IUP berdasarkan Surat Keputusan Bupati (SK Bupati) dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan persentase kepemilikan adalah 100% milik Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 147 Tahun 2010, berlaku s.d 19 Pebruari 2016 diganti dengan SK Bupati Ketapang No 475 tanggal 8 Nopember 2011, berlaku sampai 15 Maret 2017.
Area	44.860 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal:	
-30 September 2013	Rp 2.176.954.952
-31 Desember 2012	Rp 1.306.850.392

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP)(lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Tumbang Titi, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 165 Tahun 2010, berlaku s.d 31 Desember 2016
Area	9.450 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal: -30 September 2013 -31 Desember 2012	Rp 937.623.504 Rp 937.623.504

Lokasi	Kecamatan Tumbang Titi dan Marau, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 150 Tahun 2010, berlaku s.d 31 Desember 2016.
Area	7.620 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal: -30 September 2013 -31 Desember 2012	Rp 490.124.129 Rp 490.124.129

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP)(lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.406 tahun 2009, berlaku s.d 30 Oktober 2029 seluas 24.900 Ha.
Area	24.900 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: -30 September 2013 -31 Desember 2012	Rp 6.313.184.819 Rp 5.071.666.419
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	48.209.648,00 MT 79.280.567,00 MT 14.953.254,00 MT
Jumlah produksi sampai dengan tahun 2012 ¹⁾	-- MT
Estimasi sisa sumber daya: - Terukur - Terunjuk - Tereka	48.209.648,00 MT 79.280.567,00 MT 14.953.254,00 MT

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 228 tahun 2010, berlaku s.d 13 April 2030 seluas 24.910 Ha.
Area ¹⁾	24.910 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: -30 September 2013 -31 Desember 2012	Rp 6.187.150.676 Rp 5.221.439.796

Catatan:

¹⁾ Belum berproduksi

²⁾ Berdasarkan Laporan Studi Kelayakan Tambang Bauksit PT Cita Mineral investindo Tbk Kabupaten Ketapang - Propinsi Kalimantan Barat No. STH-2010-129-LF tanggal 29 Mei 2010, yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Stefanus Tony Hardy & Rekan.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP)(lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak

HPAM dan Entitas Anak memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan Persentase kepemilikan adalah 100% milik HPAM. Rincian dari masing - masing IUP adalah sebagai berikut:

Area Eksplorasi

PT Labai Persada Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 401 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (Tahap Pembangunan Fasilitas Eksploitasi Tahun I) kepada PT Labai Persada Tambang seluas 25.470 Ha. SK Bupati Ketapang No. 144 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Labai Persada Tambang seluas 25.470 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2012 ³⁾ .
Area	25.470 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal:	
-30 September 2013	Rp 2.346.426.973
-31 Desember 2012	Rp 2.165.586.830

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Ketapang Karya Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 403 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (Tahap Pembangunan Fasilitas Eksploitasi Tahun I) kepada PT Ketapang Karya Tambang seluas 13.920 Ha. SK Bupati Ketapang No. 170 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Ketapang Karya Tambang seluas 13.920 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2012 ³⁾ .
Area	13.920 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal: - 30 September 2013 - 31 Desember 2012	Rp 1.538.930.847 Rp 1.471.300.170

HPAM

Area Eksploitasi

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.146 tahun 2010, berlaku s.d 15 Maret 2030 seluas 24.090 Ha;SK Bupati Ketapang No.220 tahun 2009, berlaku s.d 25 Mei 2029 seluas 5.153 Ha; SK Bupati Ketapang No.219 tahun 2009 berlaku s.d 25 Mei 2029 seluas 7.833 Ha.
Jumlah beban eksplorasi-bersih yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 30 September 2013 - 31 Desember 2012	Rp 69.172.082.372 Rp 58.527.046.551
Jumlah Cadangan: ⁴⁾ - Terukur - Terunjuk - Tereka	51.265.024,90 MT 3.306.291,73 MT 6.682.342,35 MT

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Jumlah Produksi sampai dengan 31 Desember 2012	15.139.602,99 MT
Jumlah Produksi Jan - Sept 2013	6.711.575,00 MT
Akumulasi produksi sampai dengan 30 September 2013	21.851.177,99 MT

Lokasi	Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi.	SK Bupati Ketapang No. 339 Tahun 2009, berlaku s.d 26 April 2026 seluas 2.382 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:	
- 30 September 2013	--
- 31 Desember 2012	--
Jumlah cadangan ⁵⁾	9.126.171,18 MT
Jumlah Produksi sampai dengan 31 Desember 2012	26.577.925,08 MT
Jumlah Produksi Jan - Sept 2013	2.242 MT
Akumulasi Produksi per 30 Sep 2013	26.580.167,07 MT
Estimasi sisa cadangan	-- MT

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

PT Labai Pertiwi Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 400 tahun 2009 berlaku s.d 30 Oktober 2029 seluas 16.700 Ha.
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:	
- 30 September 2013	Rp 10.743.675.496
- 31 Desember 2012	Rp 26.063.292.414
Jumlah sumber daya ⁴⁾ :	
- Terukur	31.316.047,78 MT
- Terunjuk	5.145.491,85 MT
- Tereka	6.416.047,53 MT
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2012	601.210,70 MT
Jumlah produksi Jan - Sept 2013	244.195,00 MT
Akumulasi produksi per 30 September 2013	845.405,70 MT

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

PT Sandai Inti Jaya Tambang

Lokasi	Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 158/DISTABEN-C/2012 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang seluas 19.280 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022.
Area	19.280 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:	
- 30 September 2013	Rp 80.727.721.004
- 31 Desember 2012	Rp 74.092.313.601
Jumlah sumber daya ⁴⁾ :	
- Terukur	9.111.283,63 MT
- Terunjuk	15.916.470,20 MT
- Tereka	7.871.692,50 MT
Jumlah produksi sampai dengan 30 September 2013	564.671,35 MT

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

PT Ketapang Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 159/DISTABEN-C/2012 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 15.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022. SK Bupati Ketapang No. 160/DISTABEN-C/2012 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 5.071 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022.
Area	20.701 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:	
- 30 September 2013	Rp 34.933.096.536
- 31 Desember 2012	Rp 38.490.493.218
Jumlah sumber daya ⁴⁾ :	
- Terukur	2.714.817,60 MT
- Terunjuk	4.019.406,40 MT
- Tereka	778.948,80 MT
Jumlah produksi sampai dengan 30 September 2013 ⁶⁾	-- MT

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

PT Sandai Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 161/DISTABEN-C/2012 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama seluas 24.540 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022.
Area	24.540 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:	
- 30 September 2013	Rp 17.137.539.175
- 31 Desember 2012	Rp 15.889.293.487
Jumlah sumber daya ⁴⁾ :	
- Terukur	568.930,50 MT
- Terunjuk	8.516.253,85 MT
- Tereka	395.406,00 MT
Jumlah Produksi sampai dengan 30 September 2013 ⁶⁾	-- MT

Catatan:

- ³⁾ Pada tanggal 13 Desember 2011, Entitas Anak mengajukan Permohonan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Bahan Galian Bauksit yang ditujukan kepada Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Ketapang.
- ⁴⁾ Berdasarkan Laporan Estimasi Sumberdaya Bijih Bauksit Berdasarkan Batas-batas IUP Bauksit HPAM dan Entitas Anak Update Periode Desember 2010 Kabupaten Ketapang - Propinsi Kalimantan Barat No. 014/EVAL.Cad/ PT HPAM/X/2011 Oktober 2011 yang diterbitkan oleh PT Geomine Andalusite.
- ⁵⁾ Berdasarkan Laporan Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauksit yang berlokasi di daerah Kendawangan, Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Aroma Citragading tanggal 31 Oktober 2005.
- ⁶⁾ Belum berproduksi.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambang Jaya (KUTJ) (lanjutan)

Area Eksploitasi

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

IUP diperoleh KUTJ dengan lokasi di Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

Area Eksplorasi

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi ⁸⁾	SK Bupati Ketapang No.152 tahun 2010 Seluas 21.990 Ha diganti dengan SK Bupati Ketapang No. 479, 480, 481 Tahun 2011, Berlaku sampai dengan 31 Desember 2013, masing-masing seluas 1.142 Ha, 4.312 Ha, 7.711 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal: - 30 September 2013 - 31 Desember 2012	Rp 1.050.389.579 Rp 848.161.019

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP)(lanjutan)

PT Karya Utama Tambang Jaya (KUTJ) (lanjutan)

Area Eksploitasi

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2006, berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029 seluas 4.440 Ha. SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010, berlaku sampai dengan 17 Maret 2030 seluas 4.438 Ha. SK Bupati Ketapang No. 232 Tahun 2010, berlaku sampai dengan 13 April 2030 seluas 8.705 Ha.
Jumlah beban eksplorasi-bersih yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan-Bersih pada tanggal: - 30 September 2013 - 31 Desember 2012	Rp 12.697.742.486 Rp 34.208.245.907
Jumlah sumber daya ⁷⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	2.357.702,00 MT 2.407.281,00 MT 15.978.628,00 MT
Jumlah Produksi sampai dengan 31 Desember 2012	11.902.759,00 MT
Jumlah Produksi Jan - Sept 2013	3.524.627,59 MT
Akumulasi Produksi sampai dengan 30 September 2013	15.427.386,59 MT

Catatan:

⁷⁾ Berdasarkan Laporan Valuasi Sumberdaya dan Cadangan Bauksit yang berlokasi di daerah Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Geomine Andalusite No. 013/Eval.Cad/PT.GMA/VI/ 2011 bulan Juni 2011.

⁸⁾ Belum berproduksi.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. No. VIII.G.7 Nomor: KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM - LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Entitas Anak menetapkan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas tersebut diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1d).

Laporan keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas - entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas - entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di Ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak:

- i) menghentikan amortisasi *goodwill*;
- ii) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi goodwill terkait; dan
- iii) melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 12).

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivative melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penyertaan saham

Penyertaan saham pada entitas dimana perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas Anak dengan Entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Perusahaan dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan": Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang lain-lain, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar, dan hutang pembelian aset tetap.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

- Hutang Lain lain

Setelah pengakuan awal, hutang lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar, dan hutang pembelian aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang setara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha (jika ada) yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang. Penghapusan piutang dilakukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- c) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau induk;
- d) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (b)
- e) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (c) atau (d); atau
- f) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya sekarang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Persediaan suku cadang dan bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan persediaan usang, jika ada, digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak, menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "*Aset Tetap*" dan ISAK 25, "*Hak atas Tanah*". Revisi terhadap PSAK No. 16 menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi juga properti yang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi tetapi belum memenuhi kriteria sebagai properti investasi dalam PSAK No. 13 (Revisi 2011), "*Properti Investasi*".

Adopsi PSAK No. 16 yang direvisi dan ISAK 25 tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan hak pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Perusahaan

	<u>Tahun</u>
Alat Berat	8
Peralatan Kerja	4
Kendaraan	5
Inventaris Kantor	4

Entitas Anak

	<u>Tahun</u>
Bangunan	10 dan 20
Sarana dan Prasarana	5 dan 10
Peralatan Kantor	4 dan 8
Peralatan Kerja	4 dan 8
Kendaraan	5 dan 8
Alat Berat	5 dan 8
Mesin dan Instalasi	5 dan 8

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai buku - bersih aset tetap Entitas Anak pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing adalah sekitar 99% dari jumlah nilai buku - bersih aset tetap konsolidasian.

Seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali penyusutan untuk site-site yang masih dalam tahap eksplorasi (lihat Catatan 10).

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

l. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" [PSAK 33 (Revisi 2011)], yang mengatur akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup, dan PSAK 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" (PSAK 64), yang menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, dan yang mensyaratkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi, untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kebijakan akuntansinya sesuai dengan PSAK 33 (Revisi 2011) dan PSAK 64 di atas dan telah mengungkapkan informasi terkait dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang disyaratkan standar. Kedua PSAK tersebut menggantikan PSAK 33 (1994), "Akuntansi Pertambangan Umum".

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

PSAK 64 secara spesifik mengizinkan entitas untuk mengembangkan kebijakan akuntansi untuk aset eksplorasi dan evaluasi dengan mempertimbangkan syarat paragraf 10 dari PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". PSAK tersebut mewajibkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi untuk melakukan uji penurunan nilai pada aset tersebut bila terdapat indikasi bahwa harga perolehan aset tersebut melampaui nilai yang dapat diperoleh. Pengakuan penurunan nilai dalam PSAK baru ini berbeda dengan penerapan pada PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", namun penurunan nilai diukur sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009) pada saat penurunan nilai telah diidentifikasi.

Penerapan PSAK 64 menyebabkan pemisahan akun "Beban Eksplorasi Ditangguhkan" menjadi akun "Properti Pertambangan" dan "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian, dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau ijin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam pembangunan" dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam pembangunan". Biaya pengembangan adalah neto dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambang pada tahap pengembangan. Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam pembangunan" diklasifikasikan ke "Tambang berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Item-item tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, pengembangan tambang bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Properti pertambangan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus pada saat eksploitasi dimulai selama masa produksi yang diharapkan atau estimasi umur tambang atau periode IUP, mana yang lebih pendek.

m. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Taksiran biaya untuk Penyisihan Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakui dengan mendebet Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Ditanggungkan dan mengkredit Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup. Beban yang ditanggungkan ini akan diamortisasi pada saat dimulainya produksi komersial, beban amortisasinya dibukukan sebagai Beban Produksi.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset Lain-lain

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi/pernyataan maupun aset tidak berwujud disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 1010), Imbalan Kerja.

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/ keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/ kerugian aktuarial. Karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian sebelumnya seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas laporan keuangan kecuali pengungkapan terkait.

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan dari undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mengadopsi PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan hutang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

q. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Adopsi PSAK No. 30 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasi sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa pembiayaan - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut diklasifikasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Perusahaan dan Entitas Anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional.

Entitas Anak menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat, sehingga penerapan awal PSAK No. 10 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Entitas Anak diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan Entitas Anak dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- (a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- (b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- (c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah Rp 11.346 dan Rp 9.670.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

w. Laba bersih per Saham Dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 3.370.734.900 saham.

x. Standar Akuntansi Revisi yang Telah Diterbitkan namun Belum Efektif Berlaku

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 24.799.620.501 dan Rp 24.799.620.501. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 1.020.604.401.016 dan Rp 872.52.23.314. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Goodwill

Laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan akuisisi bisnis setelah penyelesaian akuisisi tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak menghitung bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi dimulai tanggal 1 Januari 2011 dan metode pembelian untuk akuisisi pada tahun-tahun sebelumnya, yang mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara material.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 495.252.136.464 dan Rp 464.620.478.575, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 694.835.604.122 dan Rp 729.190.219.524 (Catatan 33).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya tertambang

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi atau pun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penurunan, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.

Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk *sebuah area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Penyisihan liabilitas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan jumlah biaya aktual dari yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas	2013	2012
Dalam Mata Uang Rupiah	2.859.282.280	3.655.872.261
Dalam Mata Uang Asing		
(30 Sep 2013 : USD 475,00;		
31 Des 2012 : USD 134,00)	6.201.431	2.920.340
	<u>2.865.483.711</u>	<u>3.658.792.601</u>
Bank		
Dalam Mata Uang Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.377.178.391	15.845.594.590
PT Bank Central Asia Tbk	5.774.599.160	20.166.493.321
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.012.125.939	21.779.522.306
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.699.705.743	2.857.135.237
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	1.117.731.383	797.168.830
PT Bank DBS Indonesia	435.618.230	158.987.785
Standard Chartered Bank	270.560.123	112.440.567
PT Bank Permata Tbk	57.532.411	181.964.057
Bank of China Ltd	--	32.379.077
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	4.758.514
Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank Central Asia Tbk		
(30 Sep 2013 : USD 12.514.958,00;		
31 Des 2012 : USD 7.290.073,00)	145.336.203.955	112.304.528.124
PT Bank DBS Indonesia		
(30 Sep 2013 : USD 7.830.508,00;		
31 Des 2012 : USD 3.444.948,00)	90.935.691.271	33.312.650.391
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(30 Sep 2013 : USD 3.100.928,00;		
31 Des 2012 : USD 927.132,00)	36.011.075.449	8.965.366.923
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
(30 Sep 2013 : USD 2.632.048,00;		
31 Des 2012 : USD 7.290.073,00)	30.565.976.844	70.495.005.555
PT Bank Negara Indonesia Tbk		
(30 Sep 2013 : USD 162.482,00;		
31 Des 2012 : USD 51.007,00)	1.886.904.364	493.238.560
Standard Chartered Bank		
(30 Sep 2013 : USD 114.640,00;		
31 Des 2012 : USD 308.203,00)	1.331.312.911	2.980.325.137
PT Bank Permata Tbk		
(30 Sep 2013 : USD 7.364,00;		
31 Des 2012 : USD 54.752,00)	85.523.825	529.453.871
Bank of China Ltd		
31 Des 2012 : USD 104.978,00)	--	1.015.136.680

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

PT Bank Windu Kentjana International Tbk (30 Sep 2013 : USD 201.190,00; 31 Des 2012 : USD 1.201,00)	2.336.414.241	11.610.963
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (31 Des 2012 : USD 135.765,00)	--	1.312.842.908
Deposito	333.234.154.240	293.356.603.396
Dalam Mata Uang Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.798.158.904	8.200.000.000
Jumlah	352.897.796.855	305.215.395.997

Deposito merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dengan tingkat bunga per tahun sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	%	%
Tingkat Bunga Rupiah	3	2

6. PIUTANG USAHA

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak Ketiga		
Dalam Mata Uang Asing		
Chalco Shandong International Trading Co. Ltd (30 Sep 2013 : USD 9.972.019,00; 31 Des 2012 : USD 2.302.311,00)	115.805.057.976	22.263.346.759
Binzhou Resources Ltd (31 Des 2012 : USD 11.655.919,00)	--	112.712.735.617
Jumlah	115.805.057.976	134.976.082.376

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	<u>2013</u>		<u>2012</u>	
		(%)		(%)
0 - 30 hari	115.805.057.976	100,00	134.976.082.376	100,00
31 - 60 hari	--	--	--	--
> 60 hari	--	--	--	--
Jumlah	115.805.057.976	100,00	134.976.082.376	100,00

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Piutang usaha sebesar USD 5.000.000 dan Rp 47,5 milyar (Catatan 16 dan 17) dijadikan jaminan atas pinjaman Standard Chartered Bank dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Labai Kalas Lestari (penjualan alat berat)	8.103.303.075	10.631.199.231
Pinjaman Karyawan	2.233.391.836	2.948.404.641
PT Putra Ketapang Mandiri (penjualan alat berat)	301.600.000	7.352.558.622
Lain- lain	15.171.282.167	2.084.092.977
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Antar Sarana Rekasa	<u>739.704.555</u>	<u>687.500.000</u>
Jumlah	<u>26.549.281.633</u>	<u>23.703.755.471</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Entitas Anak berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Barang jadi	458.409.148.191	161.727.239.263
Barang dalam proses	10.883.010.768	9.062.147.088
Suku cadang	46.409.763.272	44.173.227.882
Bahan bakar dan pelumas	9.582.268.123	6.110.794.236
Jumlah	<u>525.284.190.354</u>	<u>221.073.408.469</u>

Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian persediaan akibat risiko kebakaran, ledakan, petir, dan bencana alam lainnya adalah rendah, sehingga persediaan tidak diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Uang Muka Pembelian Persediaan	1.690.711.765	6.358.463.283
Kerja sama (Catatan 32d)	1.421.544.775	15.795.777.806
Uang Muka Kontraktor	--	18.766.402.193
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>16.773.706.792</u>	<u>10.447.596.117</u>
Jumlah	<u>19.885.963.332</u>	<u>51.368.239.399</u>

10. ASET TETAP

30 September 2013						
	Saldo Awal	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan Pemilikan Langsung						
Bangunan	28.475.171.222	7.962.534.906	--	1.838.823.322	--	36.437.706.128
Sarana dan Prasarana	414.803.760.251	109.391.371.615	33.795.656.460	54.430.737.905	--	612.421.526.231
Alat Berat	244.317.071.864	38.414.219.798	--	231.000.000	51.177.577.128	231.784.714.534
Peralatan Kerja	106.570.991.451	34.441.562.284	32.585.074.360	13.564.428.223	120.000.000	187.042.056.318
Mesin dan Instalasi	329.775.833.480	92.927.383.960	3.656.805.871	10.258.229.499	801.240.000	435.817.012.810
Inventaris dan Peralatan Kantor	13.629.221.637	3.371.566.729	--	3.903.156.596	--	20.903.944.962
Kendaraan	<u>52.825.369.471</u>	<u>10.473.533.261</u>	--	--	<u>9.265.436.364</u>	<u>54.033.466.368</u>
	<u>1.190.397.419.376</u>	<u>296.982.172.553</u>	<u>70.037.536.691</u>	<u>84.226.375.545</u>	<u>61.364.253.492</u>	<u>1.578.440.427.351</u>
Sewa Pembiayaan Mesin	<u>5.439.945.743</u>	<u>145.702.787</u>	--	--	--	5.585.648.530
	<u>5.439.945.743</u>	<u>145.702.787</u>	--	--	--	<u>5.585.648.530</u>
Aset Dalam Penyelesaian	<u>167.579.919.718</u>	<u>7.164.067.969</u>	<u>(70.037.536.691)</u>	<u>1.383.107.770</u>	--	<u>106.089.558.766</u>
	<u>1.363.417.284.837</u>	<u>304.291.943.309</u>	--	<u>85.609.483.315</u>	<u>61.364.253.492</u>	<u>1.690.115.634.647</u>
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						
Bangunan	5.536.452.687	1.527.746.699	--	1.868.970.904	--	8.933.170.290
Sarana dan Prasarana	126.810.270.885	31.168.517.798	--	35.230.443.514	--	193.209.232.197
Alat Berat	145.285.313.923	26.256.478.213	--	16.547.236.834	29.275.661.696	158.813.367.274
Peralatan Kerja	8.974.036.854	(9.863.907.972)	--	13.000.362.266	90.000.000	12.020.491.148
Mesin dan Instalasi	144.684.939.239	35.403.136.604	--	31.123.637.309	609.276.250	210.602.436.902
Inventaris dan Peralatan Kantor	32.516.615.456	21.669.432.089	--	1.608.931.114	--	55.794.978.659
Kendaraan	<u>26.426.869.509</u>	<u>5.698.732.678</u>	--	<u>4.279.366.669</u>	<u>7.293.733.089</u>	<u>29.111.235.767</u>
	<u>490.234.498.553</u>	<u>111.860.136.109</u>	--	<u>103.658.948.610</u>	<u>37.268.671.035</u>	<u>668.484.912.237</u>
Sewa pembiayaan Mesin	<u>659.552.970</u>	<u>48.652.583</u>	--	<u>318.115.841</u>	--	<u>1.026.321.394</u>
	<u>490.894.051.523</u>	<u>111.908.788.692</u>	--	<u>103.977.064.451</u>	<u>37.268.671.035</u>	<u>669.511.233.631</u>
Nilai Buku-bersih	<u>872.523.233.314</u>					<u>1.020.604.401.016</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2012					
	Saldo Awal	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan Pemilikan Langsung						
Bangunan Sarana dan Prasarana	22.649.988.736	1.457.646.106	6.740.524.915	--	2.372.988.535	28.475.171.222
Alat Berat	325.980.000.951	23.306.704.811	54.662.357.464	10.907.089.100	52.392.075-	414.803.760.251
Peralatan Kerja	278.529.788.888	18.065.511.233	--	--	52.278.228.257	244.317.071.864
Mesin dan Instalasi Inventaris dan Peralatan Kantor	64.612.141.442	3.242.740.837	--	40.452.537.197	1.736.428.025	106.570.991.451
Kendaraan	263.655.997.268	4.344.392.404	62.114.509.195	2.053.718.760	2.392.784.147	329.775.833.480
	<u>10.785.336.805</u>	<u>803.898.345</u>	<u>--</u>	<u>2.112.220.335</u>	<u>72.233.848</u>	<u>13.629.221.637</u>
	<u>48.173.323.083</u>	<u>3.156.107.742</u>	<u>--</u>	<u>2.768.950.000</u>	<u>1.273.011.354</u>	<u>52.825.369.471</u>
	<u>1.014.386.577.173</u>	<u>54.377.001.478</u>	<u>123.517.391.574</u>	<u>58.294.515.392</u>	<u>60.178.066.241</u>	<u>1.190.397.419.376</u>
Sewa Pembiayaan Mesin	1.194.415.610	304.879.573	--	3.940.650.560		5.439.945.743
	<u>1.194.415.610</u>	<u>304.879.573</u>	<u>--</u>	<u>3.940.650.560</u>		<u>5.439.945.743</u>
Aset Dalam Penyelesaian	205.656.550.793	10.705.601.849	(123.517.391.574)	74.735.158.650	--	167.579.919.718
	<u>1.221.237.543.576</u>	<u>65.387.482.900</u>	<u>--</u>	<u>136.970.324.602</u>	<u>60.178.066.241</u>	<u>1.363.417.284.837</u>
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						
Bangunan Sarana dan Prasarana	3.895.481.626	240.990.372	--	3.772.969.224	2.372.988.535	5.536.452.687
Alat Berat	84.342.473.289	3.436.704.054	--	39.083.485.617	52.392.075	126.810.270.885
Peralatan Kerja	120.624.212.431	14.294.634.116	--	31.214.290.413	20.847.823.037	145.285.313.923
Mesin dan Instalasi Inventaris dan Peralatan Kantor	6.299.367.805	(9.672.448.436)	--	12.591.469.587	244.352.102	8.974.036.854
Kendaraan	103.808.838.401	4.146.419.731	--	39.122.465.254	2.392.784.147	144.684.939.239
	<u>19.474.005.839</u>	<u>11.382.917.181</u>	<u>--</u>	<u>1.705.727.222</u>	<u>46.034.786</u>	<u>32.516.615.456</u>
	<u>19.106.231.447</u>	<u>1.106.835.059</u>	<u>--</u>	<u>6.822.309.855</u>	<u>608.506.852</u>	<u>26.426.869.509</u>
	<u>357.550.610.838</u>	<u>24.936.052.077</u>	<u>--</u>	<u>134.312.717.172</u>	<u>26.564.881.534</u>	<u>490.234.498.553</u>
Sewa pembiayaan Mesin	48.996.461	21.099.225	--	589.457.284	--	659.552.970
	<u>357.599.607.299</u>	<u>24.957.151.302</u>	<u>--</u>	<u>134.902.174.456</u>	<u>26.564.881.534</u>	<u>490.894.051.523</u>
Nilai Buku-bersih	<u>863.637.936.277</u>					<u>872.523.233.314</u>

Beban penyusutan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 103.977.064.451 dan Rp 134.902.174.456 yang dibebankan sebagai berikut:

	2013	2012
Beban Pokok Penjualan (Catatan 26)	89.311.706.243	105.664.555.114
Beban Penjualan (Catatan 27)	8.746.526.595	11.646.548.062
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 27)	3.131.454.885	7.415.818.651
Properti pertambangan (Catatan 13)	2.787.376.728	10.175.252.629
Jumlah	<u>103.977.064.451</u>	<u>134.902.174.456</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Nilai tercatat	61.364.253.492	60.178.066.241
Akumulasi penyusutan	<u>37.268.671.035</u>	<u>26.564.881.534</u>
Nilai buku bersih	24.095.582.457	33.613.184.707
Harga Jual	<u>24.746.791.884</u>	<u>38.112.553.101</u>
Laba penjualan aset tetap	<u>651.209.427</u>	<u>4.499.368.394</u>

Aset tetap berupa kapal, mesin, alat berat dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 16 dan 17.

Aset sewa pembiayaan berupa mesin, diperoleh dari PT Orix Indonesia Finance, PT Caterpillar Finance Indonesia masing-masing dengan tingkat bunga sebesar 3,9% dan 3,89% per tahun.

Aset dalam penyelesaian per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dengan tingkat penyelesaian masing-masing 87% dan 89%. Estimasi penyelesaian proyek untuk tahun 2012 adalah tahun 2013.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Sarana dan Prasarana	77.411.639.368	99.504.643.110
Mesin dan Instalasi	<u>28.677.919.398</u>	<u>68.075.276.608</u>
Jumlah	<u>106.089.558.766</u>	<u>167.579.919.718</u>

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan aset tetap kendaraan, alat berat serta mesin dan instalasi dari risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 21.233.129.858 dan USD 8.674.029.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko atas aset tetap yang diasuransikan tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

	30 September 2013				
	Persentase Kepemilikan	Nilai Tercatat 1 Januari 2013	Penambahan	Bagian Laba (Rugi)	Nilai Tercatat 30 September 2013
<u>Metode Ekuitas</u>					
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	25%	2.596.237.300	20.494.000.000	(3.544.659.490)	19.545.577.810
Jumlah		2.596.237.300	20.494.000.000	(3.544.659.490)	19.545.577.810

	Laporan Posisi Keuangan		Laporan Laba Rugi Komprehensif		
	Aset	Liabilitas	Ekuitas	Penda patan	Rugi Bersih
PT Well Harvest winning Alumina Refinery	1.106.148.797.130	1.027.693.310.758	78.455.486.372	--	(14.178.637.962)
Jumlah	1.106.148.797.130	1.027.693.310.758	78.455.486.372	--	(14.178.637.962)

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-14538.AH.01.01 tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Berdasarkan Akta No. 108 tanggal 19 Desember yang dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti, SH.,LLM, Notaris di Jakarta, Entitas asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR). WHWAR merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan China Hongqiao Group Limited, Winning Investment (HK) Company Limited, dan PT Danpac Resources Kalbar yang bergerak dalam bidang pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada tanggal 30 September 2013, WHWAR masih dalam tahap pengembangan usaha dan belum memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Properti Pertambangan

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<u>Tambang berproduksi:</u>		
HPAM		
Simpang Dua	22.570.398.528	21.247.642.901
Marau dan Air Upas	37.750.517.775	25.303.549.526
Kendawangan	14.293.321.935	11.901.870.586
Sandai	6.612.825.429	5.506.419.279
Simpang Hulu	2.424.970.098	2.019.242.302
Entitas Anak HPAM		
Simpang Hulu		
PT Labai Pertiwi Tambang	35.849.320.837	30.831.061.168
KUTJ		
Simpang Hulu	73.618.351.609	61.490.394.699
Jumlah Tambang berproduksi	<u>193.119.706.211</u>	<u>158.300.180.461</u>
Tambang dalam pembangunan:		
Perusahaan		
Simpang Dua	6.313.184.819	5.071.666.419
Simpang Hulu	6.187.150.676	5.221.439.796
HPAM		
Marau dan Air Upas	64.939.227.831	53.240.574.844
Entitas Anak HPAM		
Sandai		
PT Sandai Inti Jaya Tambang	93.002.983.700	74.092.313.600
PT Ketapang Karya Utama	34.933.096.536	38.490.493.217
PT Sandai Karya Utama	17.137.539.175	15.889.293.487
Jumlah Tambang berproduksi	<u>222.513.182.737</u>	<u>192.005.781.363</u>
Jumlah properti pertambangan	415.632.888.948	350.305.961.824
<i>Dikurangi:</i>		
Akumulasi Amortisasi	(112.925.078.233)	(35.693.711.368)
Akumulasi Rugi Penurunan	(64.795.618.151)	(57.048.459.083)
Jumlah	<u>(177.720.696.384)</u>	<u>(92.742.170.451)</u>
Bersih	<u>237.912.192.564</u>	<u>257.563.791.373</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Mutasi properti pertambangan berdasarkan IUP untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Per 30 September 2013

Lokasi	Saldo Awal	Selisih kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Penambahan	Pengurangan/ Amortisasi	Saldo Akhir
Tambang berproduksi:					
HPAM					
Marau dan Air Upas	5.286.471.689	787.014.462	--	(1.840.631.610)	4.232.854.541
KUTJ					
Simpang Hulu	34.208.245.907	1.923.155.520	2.910.920.576	(26.344.579.517)	12.697.742.486
Entitas Anak					
HPAM					
Simpang Hulu PT LPT	26.063.292.414	1.191.392.274	368.191.999	(16.879.201.191)	10.743.675.496
Tambang dalam pengembangan:					
Perusahaan					
Simpang Dua	5.071.666.419	--	1.241.518.400	--	6.313.184.819
Simpang Hulu	5.221.439.796	--	965.710.880	--	6.187.150.676
HPAM					
Marau dan Air Upas	53.240.574.842	10.938.809.742	4.533.096.575	(3.773.253.328)	64.939.227.831
Entitas Anak HPAM					
Sandai					
PT KKU	38.490.493.218	(9.512.671.770)	5.955.275.088	--	34.933.096.536
PT SIJT	74.092.313.601	3.272.837.011	3.362.570.392	(11.985.525.560)	80.727.721.004
PT SKU	15.889.293.487	(776.977.311)	2.025.222.999	--	17.137.539.175
Jumlah	257.563.791.373	7.823.559.928	21.362.506.909	(60.823.191.206)	237.912.192.564

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Per 31 Desember 2012

Lokasi	Saldo Awal	Selisih kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Penambahan	Pengurangan/ Amortisasi	Saldo Akhir
Tambang berproduksi: HPAM					
Marau dan Air Upas	7.159.304.631	581.342.564	--	(2.454.175.506)	5.286.471.689
KUTJ					
Simpang Hulu	18.035.476.102	1.619.927.117	21.555.140.712	(7.002.298.024)	34.208.245.907
Entitas Anak HPAM					
Simpang Hulu PT LPT	--	--	--	26.063.292.414	26.063.292.414
Tambang dalam pengembangan: Perusahaan					
Simpang Dua	2.703.124.000	--	2.368.542.419	--	5.071.666.419
Simpang Hulu	3.026.842.436	--	2.194.597.360	--	5.221.439.796
HPAM					
Marau dan Air Upas	30.098.395.966	2.988.735.068	20.153.443.808	--	53.240.574.842
Entitas Anak HPAM					
Sandai					
PT KKU	27.598.638.922	(2.397.110.607)	13.288.964.903	--	38.490.493.218
PT SIJT	52.980.787.480	(10.469.229.308)	31.580.755.429	--	74.092.313.601
PT SKU	10.835.448.686	(239.439.990)	5.293.284.791	--	15.889.293.487
Entitas Anak HPAM					
Simpang Hulu PT LPT	8.581.853.185	636.517.747	21.471.321.879	(30.689.692.811)	--
Jumlah	161.019.871.408	(7.279.257.409)	117.906.051.301	(14.082.873.927)	257.563.791.373

Pembebanan amortisasi properti pertambangan ke beban pokok penjualan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 60.823.191.206 dan Rp 754.542.801 (Catatan 26).

Berdasarkan data cadangan yang berasal dari Laporan Valuasi Sumberdaya dan Cadangan Bauksit yang berlokasi di Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Geomine Andalusite No. 013/Eval.Cad/PT.GMA/VI/2011 bulan Juni 2011, manajemen Entitas Anak (KUTJ) telah mencatat penurunan nilai atas beban eksplorasi ditangguhkan pada tahun 2011 atas *area of interest* Simpang Hulu sebesar Rp 18.654.114.933. Manajemen Entitas Anak (HPAM) telah mencatat penurunan nilai atas beban eksplorasi ditangguhkan pada tahun 2010 atas *area of interest* Simpang Dua dan Simpang Hulu, masing-masing sebesar Rp 14.770.003.053 dan Rp 296.484.987 atau secara keseluruhan sebesar Rp 15.066.488.040.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Perusahaan		
Sandai	2.176.954.952	1.306.850.392
Tumbang Titi dan Marau	1.427.747.633	1.427.747.633
Entitas Anak HPAM		
Simpang Hulu		
PT Ketapang Karya Tambang	1.538.930.847	1.471.300.170
PT Labai Persada Tambang	2.346.426.973	2.165.586.830
KUTJ		
Simpang Hulu	1.050.389.579	848.161.019
Jumlah Tambang berproduksi	<u>8.540.449.984</u>	<u>7.219.646.044</u>
<i>Dikurangi:</i>		
Akumulasi Rugi Penurunan	--	--
Jumlah	<u>8.540.449.984</u>	<u>7.219.646.044</u>
Bersih	<u>8.540.449.984</u>	<u>7.219.646.044</u>

Per 30 September 2013

Lokasi	Saldo Awal	Selisih kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Penambahan	Pengurangan / Amortisasi	Saldo Akhir
Perusahaan					
Sandai	1.306.850.392	--	870.104.560	--	2.176.954.952
Tumbang Titi	1.427.747.633	--	--	--	1.427.747.633
HPAM					
Entitas Anak HPAM					
Simpang Hulu					
PT KKT	1.471.300.170	40.026.575	27.604.102	--	1.538.930.847
PT LPST	2.165.586.830	153.602.147	27.237.996	--	2.346.426.973
KUTJ					
Simpang Hulu	848.161.019	175.737.060	26.491.500	--	1.050.389.579
Jumlah	<u>7.219.646.044</u>	<u>369.365.782</u>	<u>951.438.158</u>	<u>--</u>	<u>8.540.449.984</u>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Per 31 Desember 2012

Lokasi	Saldo Awal	Selisih kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Penambahan	Pengurangan/ Amortisasi	Saldo Akhir
Perusahaan					
Sandai	469.115.000	--	958.632.633	--	1.427.747.633
Tumbang Titi					
Marau	1.065.180.833	--	241.669.559	--	1.306.850.392
Entitas Anak HPAM					
Simpang Hulu					
PT KKT	1.109.111.206	12.773.892	349.415.072	--	1.471.300.170
PT LPST	1.614.145.026	(75.216.471)	626.658.275	--	2.165.586.830
KUTJ					
Simpang Hulu	522.671.813	48.277.268	277.211.938	--	848.161.019
Jumlah	4.780.223.878	(14.165.311)	2.453.587.477	--	7.219.646.044

14. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Estimasi terkini untuk beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dilakukan oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup telah cukup untuk menutup semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan yang timbul dari kegiatan penutupan tambang dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Beban pengelolaan lingkungan hidup di tangguhkan diamortisasi 5 (lima) tahun.

Beban amortisasi untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar Rp 3.178.464.849 (lihat Catatan 26).

Mutasi Beban Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan berdasarkan *area of interest* per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP DITANGGUHKAN (lanjutan)

	2013	2012
HPAM		
Kendawangan	23.287.256.726	21.484.191.199
Air Upas	14.602.401.000	15.794.641.387
KUTJ		
Simpang Hulu	15.593.774.379	7.956.901.480
	<u>53.483.432.105</u>	<u>45.235.734.066</u>
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi	<u>(42.728.146.953)</u>	<u>(39.549.682.104)</u>
Jumlah	<u>10.755.285.152</u>	<u>5.686.051.962</u>

Per 30 September 2013

Nama	Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan				
	Saldo Awal	Selisih kurs penjabaran Laporan Keuangan	Penambahan	Pengurangan/ Amortisasi	Saldo Akhir
HPAM					
Kendawangan	2.061.319.814	414.182.439	--	--	2.475.502.253
Air Upas	523.756.548	(308.249.091)	--	1.914.885.000	(1.699.377.543)
KUTJ					
Simpang Hulu	3.100.975.600	1.179.162.641	6.962.602.050	1.263.579.849	9.979.160.442
Jumlah	<u>5.686.051.962</u>	<u>1.285.095.989</u>	<u>6.962.602.050</u>	<u>3.178.464.849</u>	<u>10.755.285.152</u>

Per 31 Desember 2012

Nama	Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan				
	Saldo Awal	Selisih kurs penjabaran Laporan Keuangan	Penambahan	Pengurangan/ Amortisasi	Saldo Akhir
HPAM					
Kendawangan	1.351.992.673	(57.032.859)	4.112.360.000	3.346.000.000	2.061.319.814
Air Upas	5.520.857.303	(85.900.755)	994.000.000	5.905.200.000	523.756.548
KUTJ					
Simpang Hulu	4.163.148.954	187.627.508	555.183.710	1.804.984.572	3.100.975.600
Jumlah	<u>11.035.998.930</u>	<u>44.693.894</u>	<u>5.661.543.710</u>	<u>11.056.184.572</u>	<u>5.686.051.962</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

Mutasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Per 30 September 2013

Nama	Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Realisasi	Saldo Akhir
HPAM				
Kendawangan	4.100.981.409	--	347.571.623	3.753.409.786
Air Upas	16.835.017.922	--	1.326.443.007	15.508.574.915
KUTJ				
Simpang Hulu	2.211.560.012	6.962.602.050	4.046.110.614	5.128.051.448
Jumlah	23.147.559.343	6.962.602.050	5.720.125.244	24.390.036.149

Per 31 Desember 2012

Nama	Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Realisasi	Saldo Akhir
HPAM				
Kendawangan	5.539.929.539	--	1.438.948.130	4.100.981.409
Air Upas	13.158.999.929	5.106.360.000	1.430.342.007	16.835.017.922
KUTJ				
Simpang Hulu	4.449.167.044	571.595.104	2.809.202.136	2.211.560.012
Jumlah	23.148.096.512	5.677.955.104	5.678.492.273	23.147.559.343

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Uang muka investasi saham (Catatan 11)	235.000.000.000	20.494.000.000
Uang muka pembelian aset tetap	57.650.231.320	45.425.073.293
Jaminan Reklamasi	7.374.477.513	--
Lain-lain	3.084.798.467	725.244.731
Jumlah	303.109.507.300	66.644.318.024

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap berupa sarana dan prasarana, alat berat, mesin, kendaraan, pembuatan washing plant, tromol, dan genset.

Uang muka investasi saham sebesar Rp 235.000.000.000 merupakan tambahan penyertaan saham kepada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG BANK

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Ban DBS Indonesia (30 Sep 2013 : USD 5.000.000,00; 31 Des 2012 : USD 12.000.000,00)	58.065.000.000	116.040.000.000
Standard Chartered Bank 31 Des 2012 : USD 15.000.000,00	--	145.050.000.000
Jumlah	<u>58.065.000.000</u>	<u>261.090.000.000</u>
	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Hutang bank jangka panjang		
Standard Chartered Bank 31 Des 2012 : USD 6.592.187,00	--	63.746.452.511
PT Bank DBS Indonesia (30 Sep 2013 : USD 2.932.560,00; (31 Des 2012 : USD 6.709.677,00)	34.055.817.305	64.882.581.331
Jumlah	<u>34.055.817.305</u>	<u>128.629.033.842</u>
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	--	(97.011.945.403)
Bagian jangka panjang	<u>34.055.817.305</u>	<u>31.617.088.439</u>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Standard Chartered (SCB)

HPAM - Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 25 Maret 2011, HPAM memperoleh fasilitas *Committed Term Loan Facility (CTLF)* dan *Uncommitted Short Loan facility (USLF)* untuk pengeluaran belanja modal dan modal kerja dari Bank SCB dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar USD 15.000.000, dengan jangka waktu masing-masing untuk *CTLF* 36 (tiga puluh enam) bulan dan *USLF* 12 (dua belas) bulan, dengan tingkat bunga 1-*month* LIBOR + 3,5% per tahun.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, hutang bank tersebut diatas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2013 sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 4,17% - 4,63%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha HPAM senilai USD 5.000.000 (Catatan 6), aset tetap senilai USD 10.000.000, pemberian jaminan kontrak antara HPAM dengan Emerald Rich Technologies Corporation atau pelanggan lainnya dan jaminan pribadi dari Lim Gunardi Hariyanto (pihak berelasi).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, HPAM wajib menjaga rasio *Debt to EBITDA* maksimal 2,7 (dua koma tujuh) kali, *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,45 :1 dan *Debt to Equity Ratio* maksimal 1,35:1 serta menjaga batas nilai minimal kontrak adalah 3 (tiga) kali dari saldo *CTLF*.

Pada tanggal 30 September 2013 saldo fasilitas pinjaman *CTLF* dan *USLF* telah dilunasi.

PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS)

KUTJ - Entitas Anak

Pada tanggal 27 April 2011, KUTJ memperoleh fasilitas *Uncommitted Revolving Credit (RCF)* dan *Amortizing Term Loan Facility* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari Bank DBS dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar USD 12.000.000 dan USD 13.000.000, yang akan jatuh tempo, masing-masing pada tanggal 27 Oktober 2013 dan 27 April 2014, dengan tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar SIBOR ditambah 3,5%.

Berdasarkan perjanjian tersebut, KUTJ wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank DBS, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar KUTJ, susunan anggota Direksi dan Komisaris KUTJ. Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan pribadi dari Lim Gunardi Hariyanto, pihak berelasi.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, antara lain KUTJ harus mempertahankan rasio hutang terhadap laba sebelum pembayaran bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*debt to EBITDA ratio*) maksimum sebesar 2,75 kali, *debt to networth ratio* maksimum sebesar 2,5 kali dan *debt to service ratio* minimal sebesar 1,25 kali.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS)(lanjutan)

Saldo pinjaman KUTJ atas fasilitas *RCF* tersebut pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar USD 5.000.000 dan USD 12.000.000 (atau setara dengan Rp 58.065.000.000 dan Rp 116.040.000.000)

Saldo pinjaman KUTJ atas fasilitas *ATL* tersebut pada tanggal 30 September 2013 and 31 Desember 2012, sebesar USD 2.932.559,83 dan USD 6.709.677 (atau setara dengan Rp 34.055.817.305 dan Rp 64.882.581.331.

17. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dalam Mata uang Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.164.334.754	1.010.266.815
PT Bank Jasa Jakarta	93.079.016	460.692.458
PT BII Finance Center	--	886.821.342
Dalam Mata Uang Asing		
Bank of China Ltd		
(31 Des 2012 : USD 128.547,00)	--	1.243.050.070
PT Bank Permata Tbk		
(31 Des 2012 : USD 78.208,00)	--	756.271.360
	<u>1.257.413.770</u>	<u>4.357.102.045</u>
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo dalam satu tahun	<u>(1.210.896.826)</u>	<u>(4.357.102.045)</u>
Hutang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang	<u>46.516.944</u>	<u>--</u>

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Entitas Anak - HPAM

Pada tanggal 31 Juli 2013, 30 Agustus 2013, HPAM memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 1.110.830.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun 7.34%.

Pada tanggal 31 Mei 2012, HPAM memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 206.800.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun 9,90%.

Pada tanggal 8 Pebruari 2011, 7 Maret 2011, 6 April 2011, 2 Mei 2011, 4 Mei 2011, 6 Mei 2011 dan 6 Juni 2011, HPAM memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas maksimum masing - masing sebesar Rp 597.600.000, Rp 720.000.000, Rp 188.640.000, Rp 260.300.800, Rp 380.800.000, Rp 749.360.000 dan Rp 422.400.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun 5%.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juli 2009, 15 Juli 2010, 29 Juli 2010, 8 September 2010, 27 September 2010 dan 25 November 2010, HPAM memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 152.200.000, Rp 1.130.000.000, Rp 1.178.000.000, Rp 381.600.000, Rp 196.640.000 dan Rp 190.400.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5% sampai dengan 6%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik HPAM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 saldo pinjaman fasilitas KPM adalah masing-masing sebesar Rp 1.164.334.754 dan Rp 602.734.479.

Entitas Anak HPAM – PT Ketapang Karya Utama (KKU)

Pada tanggal 6 April 2011, KKU memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 980.800.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun 5%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik KKU dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 30 September 2013 saldo pinjaman fasilitas KPM telah dilunasi.

Entitas Anak HPAM – PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

Pada tanggal 2 Mei 2011, SIJT memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 966.400.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 5% .

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik SIJT dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 30 September 2013 saldo pinjaman fasilitas KPM telah dilunasi.

Entitas Anak – KUTJ

KUTJ memperoleh fasilitas kredit pemilikan mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 4.091.900.000. Jangka waktu fasilitas tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 10%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik KUTJ dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 30 September 2013 saldo pinjaman fasilitas KPM telah dilunasi.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

PT Bank Jasa Jakarta (Bank Jasa Jakarta)

Entitas Anak – HPAM

Pada tanggal 3 Mei 2012, HPAM memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Jasa Jakarta dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 348.800.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 9,9%.

Pada tanggal 29 Juli 2011 dan 21 September 2011, HPAM memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Jasa Jakarta dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 374.400.000 dan Rp 386.400.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 23 (dua puluh tiga) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5%.

Pada tanggal 23 Pebruari 2010, 23 Maret 2010 dan 1 April 2010, HPAM memperoleh fasilitas kredit pemilikan mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Jasa Jakarta dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 670.000.000, Rp 1.712.000.000 dan Rp 383.120.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 23 (dua puluh tiga) bulan, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik HPAM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 saldo pinjaman fasilitas KPM adalah masing-masing sebesar Rp 93.079.016 dan Rp 460.692.458.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas Anak – HPAM

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 39 tanggal 28 Maret 2006 dan terakhir mengalami perubahan pada tanggal 24 November 2009, HPAM memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 9 (KAB-9) untuk pembelian mesin atau alat berat dari Bank Danamon yang bersifat *non revolving* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD 4.000.000 atau setara Rp 38.000.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut sampai dengan 24 September 2012 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 7%.

Pada tanggal 30 September 2013 saldo kredit angsuran berjangka telah selesai dilunasi.

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diikat secara fidusia, piutang usaha dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 47.500.000.000 (Catatan 6), jaminan perusahaan PT Harita Jayaraya dan hutang subordinasi dari pemegang saham.

HPAM tidak diperkenankan merubah pengurus, para pemegang saham dan nilai saham, melakukan merger atau akuisisi, kecuali ditentukan lain oleh pihak bank.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Entitas Anak - HPAM

Pada tanggal 19 April 2010, HPAM juga memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*Term Loan*) mata uang Dolar Amerika Serikat dari Bank Permata untuk membiayai pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 704.000 dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan alat berat milik HPAM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 30 September 2013 saldo pinjaman telah dilunasi.

Bank of China Ltd

Pada tanggal 3 Desember 2009, KUTJ memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*term loan*) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari Bank of China Ltd. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 2.881.725 yang ditujukan untuk pembiayaan pembelian alat berat. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan sampai dengan tanggal 3 Pebruari 2013, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 5% di atas LIBOR 1 bulan dan biaya provisi sebesar 0,75% dari jumlah fasilitas pinjaman. Fasilitas tersebut dijamin dengan alat berat milik KUTJ dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman berjangka telah dilunasi.

PT BII Finance Center (BII)

Entitas Anak – HPAM

Pada tanggal 19 Mei 2011, 21 Juni 2011, 30 Sepi 2011, 2 Agustus 2011 dan 13 September 2011, HPAM memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari BII Finance Center dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 484.800.000, Rp 484.800.000, Rp 727.200.000, Rp 242.400.000 dan Rp 196.000.000 dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan, dan dikenakan bunga per tahun 5%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik HPAM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman berjangka telah dilunasi.

Entitas Anak HPAM – PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

Pada tanggal 18 Mei 2011, SIJT memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari BII dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.212.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik SIJT dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10). Pada tanggal 30 September 2013 saldo pinjaman telah dilunasi.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Entitas Anak HPAM – PT Sandai Karya Utama (SKU)

Pada tanggal 18 Mei 2011, SKU memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil dalam mata uang Rupiah dari BII dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 969.600.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik SKU dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 30 September 2013 saldo pinjaman telah dilunasi.

18. HUTANG USAHA

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak Ketiga		
Dalam Mata Uang Rupiah	311.469.243.518	131.179.726.616
Dalam Mata Uang Asing		
(30 Sep 2013 : USD 5.651.507,00;		
31 Des 2012 : USD 11.677.417,00)	65.630.951.488	112.920.621.402
Pihak Berelasi		
Dalam Mata Uang Rupiah	3.458.996.528	--
Dalam Mata Uang Asing		
(30 Sep 2013 : USD 8.077.337,00;		
31 Des 2012 : USD 7.658.635,00)	93.802.115.867	74.059.001.432
Jumlah	<u>474.361.307.401</u>	<u>318.159.349.450</u>

Akun hutang usaha Perusahaan tidak mensyaratkan adanya jaminan dan tidak ada hutang usaha yang dalam keadaan *default*.

Rincian umur hutang usaha tersebut dihitung sejak tanggal faktur pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>		<u>2012</u>	
		(%)		(%)
0 - 30 hari	244.521.486.020	51,55	128.979.237.557	40,54
31 - 60 hari	116.345.765.907	24,53	119.258.700.618	37,48
61 - 90 hari	48.307.378.531	10,18	36.521.628.153	11,48
> 90 hari	65.186.676.943	13,74	33.399.783.122	10,50
Jumlah	<u>474.361.307.401</u>	<u>100,00</u>	<u>318.159.349.450</u>	<u>100,00</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. HUTANG PAJAK

	2013	2012
Pajak Penghasilan Pasal 29	108.950.365.802	49.655.975.720
Pajak Penghasilan Pasal 25	7.907.258.031	3.323.002.457
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.667.217.295	2.729.920.809
Pajak Penghasilan Pasal 15	599.117.652	254.590.511
Pajak Penghasilan Pasal 21	474.431.117	586.012.623
Pasal 4 ayat (2)	296.988.389	134.755.512
Pajak Pertambahan Nilai	42.355.666	105.113.928
Jumlah	120.937.733.952	56.789.371.560

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2013	2012
Denda	141.680.249.011	--
Royalti	13.069.056.985	8.341.297.905
Komisi Penjualan	851.434.037	590.807.216
Bunga	--	1.341.885.263
Lain-lain	494.008.569	2.331.229.868
Jumlah	156.094.748.602	12.605.220.252

Denda merupakan beban yang masih harus dibayar kepada Emerald Rich Technologies Corporation (pihak ketiga) sebesar USD 12.200.142 atas tidak terpenuhinya jumlah tertentu pemenuhan pemasokan bauksit. (lihat Catatan 32.c)

21. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No 078/PSAK-BJH/II-2013, No. 118/PSAK-BJH/III-2013, No. 119/PSAK-BJH/III-2013 tertanggal masing-masing 25 Februari 2013, 20 Februari 2013, dan 20 Februari 2013 untuk valuasi pada tanggal 31 Desember 2012. Perhitungan tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat Diskonto Tahunan : 6,24 -8,82% per tahun
- b. Peningkatan Gaji Tahunan : 10% per tahun
- c. Usia Pensiun : 55 Tahun
- d. Tingkat mortalita (kematian) mengikuti tabel TMI-II-99

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasian pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN(lanjutan)

a. Beban imbalan kerja karyawan

	<u>2012</u>
Biaya jasa kini	5.915.965.604
Beban bunga	1.629.125.981
Amortisasi keuntungan aktuarial	145.864.852
Dampak kurtailmen	<u>(2.331.851.769)</u>
Jumlah Beban atas Imbalan Kerja Karyawan	<u>5.359.104.668</u>

b. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo Awal Tahun	24.799.620.501	20.124.293.244
Beban atas imbalan kerja karyawan tahun berjalan	--	<u>4.675.327.257</u>
Liabilitas atas Imbalan Kerja	<u>24.799.620.501</u>	<u>24.799.620.501</u>

c. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Liabilitas Kini	28.684.139.226	28.684.139.226
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(1.153.536.422)	(1.153.536.422)
Biaya Jasa Lampau yang belum diakui	<u>(2.730.982.303)</u>	<u>(2.730.982.303)</u>
Liabilitas atas imbalan kerja	<u>24.799.620.501</u>	<u>24.799.620.501</u>

Jumlah liabilitas tersebut akan dievaluasi dan dinilai kembali pada akhir tahun.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemilik saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	30 September 2013			Kepemilikan (%)
	Modal Ditempatkan (Lembar)	Modal Disetor		
		(Lembar)	Rp	
Richburg Enterprise Pte. Ltd	2.465.845.680	2.465.845.680	246.584.568.000	73,15
PT Harita Jayaraya	583.826.100	583.826.100	58.382.610.000	17,32
PT Suryaputra Inti Mulia	215.089.600	215.089.600	21.508.960.000	6,38
Lain-lain	105.973.520	105.973.520	10.597.352.000	3,15
Jumlah	3.370.734.900	3.370.734.900	337.073.490.000	100,00

Pemegang Saham	31 Desember 2012			Kepemilikan (%)
	Modal Ditempatkan (Lembar)	Modal Disetor		
		(Lembar)	Rp	
Richburg Enterprise Pte. Ltd	2.465.845.680	2.465.845.680	246.584.568.000	73,15
Red Eastern Shipping & Mining Pte. Ltd	573.026.100	573.026.100	57.302.610.000	17,00
PT Suryaputra Inti Mulia	215.089.600	215.089.600	21.508.960.000	6,38
Lain-lain	116.773.520	116.773.520	11.677.352.000	3,47
Jumlah	3.370.734.900	3.370.734.900	337.073.490.000	100,00

Tambahan Modal Disetor - Bersih

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	Rp
<u>Agio Saham</u>	
Penjualan 60.000.000 saham @ Rp 200 per lembar	12.000.000.000
Pelaksanaan 52.000 waran menjadi saham @ Rp 200	10.400.000
Pelaksanaan 45.000 waran menjadi saham @ Rp 166	7.470.000
Nilai nominal saham 60.097.000 saham sebagai modal disetor	(6.009.700.000)
Jumlah Agio Saham	6.008.170.000
<i>Dikurangi</i> : - Biaya Emisi Saham	(1.150.488.833)
- Konversi Agio menjadi Saham	(4.800.000.000)
Jumlah	57.681.167

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Kepentingan Non Pengendali

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, hak pemegang saham non pengendali atas ekuitas HPAM, Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp 81.512.088.026 dan Rp 80.601.829.199. Hak pemegang saham non pengendali atas laba bersih HPAM adalah sebesar Rp 21.070.258.827 dan Rp 28.485.324.850, masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 2012.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, hak pemegang saham non pengendali atas ekuitas KUTJ, Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp 29.263.128.057 dan Rp 26.429.671.388. Hak pemegang saham nonpengendali atas laba bersih KUTJ adalah sebesar Rp11.049.456.669 dan Rp 13.103.817.447, masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut (Catatan 24).

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode 6 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2012, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2011, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Entitas Anak (HPAM)

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2013, HPAM dan Entitas Anak membagikan dividen tunai kepada masing-masing pemegang saham non pengendalinya sebesar Rp 20.160.000.000.

Dalam RUPLB yang diadakan pada tanggal 19 Nopember 2012, HPAM membagikan dividen tunai kepada masing-masing pemegang saham non pengendalinya sebesar Rp 96.000.000.000.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 22 Maret 2012, HPAM membagikan dividen tunai kepada masing-masing pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp 27.500.000.000.

Entitas Anak (KUTJ)

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2013, KUTJ membagikan dividen tunai kepada masing-masing pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp 8.216.000.000.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 22 Maret 2012, KUTJ membagikan dividen tunai kepada masing-masing pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp 25.000.000.000.

24. PENAMBAHAN MODAL SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 28 Juni 2013 Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham melalui pengikatan jual beli saham PT Harita Jayaraya dalam Entitas Anak sebagai berikut:

-HPAM sebesar Rp 12.499.000.000 untuk sebanyak 12.499 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau sebesar 9,99 % dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam HPAM setelah peningkatan modal.

-KUTJ sebesar Rp 14.374.900.000 untuk sebanyak 143.749 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 atau sebesar 10,26 % dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam KUTJ setelah peningkatan modal.

Pada tanggal 21 Maret 2012 Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENAMBAHAN MODAL SAHAM PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

-HPAM sebesar Rp 75.000.000.000 untuk sebanyak 75.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau sebesar 15% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam HPAM setelah peningkatan modal. Penambahan penyertaan modal telah disetujui dalam RUPSLB HPAM yang diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2012, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB HPAM No.11, tanggal 22 Maret 2012, dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-11176.

-KUTJ sebesar Rp 82.500.000.000 untuk sebanyak 825.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 atau sebesar 15% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam KUTJ setelah peningkatan modal. Penambahan penyertaan modal telah disetujui dalam RUPSLB KUTJ yang diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2012, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB KUTJ No.09, tanggal 22 Maret 2012, dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-11175.

25. PENJUALAN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Ekspor	2.779.482.761.869	1.673.300.620.705
Jumlah Penjualan - Bersih	<u>2.779.482.761.869</u>	<u>1.673.300.620.705</u>

Seluruh penjualan ekspor merupakan penjualan kepada pihak ketiga dengan segmen pasar Asia khususnya Negara Cina.

Rincian pembeli dengan nilai jual bersih melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	
	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase dari Total Penjualan</u>
Pembeli		%
Binzhou Resource Ltd	1.805.682.122.647	64,96
Chalco Shandong International Trading Co Ltd	973.800.639.222	35,04
Jumlah	<u>2.779.482.761.869</u>	<u>100,00</u>
	<u>2012</u>	
	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase dari Total Penjualan</u>
Pembeli		%
Chalco Shandong International Trading Co Ltd	869.236.972.263	51,95
Binzhou Resource Ltd	538.886.232.317	32,21
Emerald Rich Technologies Corporation	221.976.437.789	13,27
Behai International Trading Ltd	43.200.978.336	2,58
Jumlah	<u>1.673.300.620.705</u>	<u>100,00</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2013	2012
Beban produksi langsung	1.538.143.409.337	902.256.812.462
Gaji dan upah langsung	93.676.281.512	108.721.584.116
Beban produksi tidak langsung	50.431.098.490	32.758.805.144
Persediaan Bauksit, Awal	161.727.239.263	179.269.477.443
Persediaan Bauksit, Akhir	(458.409.148.191)	(191.512.696.652)
Jumlah	1.385.568.880.411	1.031.493.982.513

Beban produksi langsung terdiri dari :

	2013	2012
<i>Hauling dan overburden</i>	840.419.719.293	567.014.574.188
Bahan bakar	396.389.620.962	139.265.707.124
Penyusutan	89.311.706.243	77.857.993.183
Sewa	79.376.169.514	46.182.213.631
Amortisasi Properti Pertambangan (catatan 13)	60.823.191.206	4.286.449.336
Perbaikan dan Pemeliharaan	34.958.905.207	31.400.216.365
<i>Clearing</i>	26.425.501.698	24.332.651.910
Survei	4.904.757.689	1.722.131.393
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 14)	3.178.464.849	6.750.003.428
Analisis laboratorium	2.355.372.676	3.444.871.904
Jumlah	1.538.143.409.337	902.256.812.462

Beban produksi tidak langsung terdiri dari:

	2013	2012
Pengangkutan	16.841.589.070	10.164.672.829
Retribusi dan perijinan	9.052.388.332	4.776.338.644
Perjalanan dinas	5.022.430.723	5.217.811.069
Transportasi	1.109.841.949	879.473.810
Asuransi	772.294.767	1.069.878.395
Telekomunikasi	857.156.259	831.177.634
Alat tulis kantor dan photocopy	381.605.255	387.512.443
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	16.393.792.135	9.431.940.320
Jumlah	50.431.098.490	32.758.805.144

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN USAHA

	2013	2012
Beban Penjualan		
Pengangkutan dan transportasi	598.159.459.381	362.954.643.798
Royalti	95.945.926.058	48.937.342.491
Penyusutan	8.746.526.595	8.734.911.046
Komisi penjualan	5.896.192.533	3.212.931.804
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.760.919.658	5.541.865.681
Perbaikan dan pemeliharaan	5.005.087.957	1.248.184.255
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	6.206.112.754	4.024.332.742
Jumlah	725.720.224.936	434.654.211.817
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	34.980.228.004	37.329.890.392
Sewa	3.855.460.236	3.001.945.283
Penyusutan	3.131.454.885	3.694.306.746
Jasa profesional	1.839.570.343	1.403.020.789
Perjalanan dinas	1.388.558.370	2.186.099.439
Jamuan dan sumbangan	490.752.027	614.323.587
Pajak dan perijinan	181.250.540	1.053.840.191
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	4.125.916.013	1.509.331.439
Jumlah	49.993.190.418	50.792.757.866
Jumlah Beban Usaha	775.713.415.354	485.446.969.683

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha dan transaksi jasa pengangkutan, yang menurut pendapat manajemen, pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
a. Piutang Lain-lain		
PT Antar Sarana Rekasa	739.704.555	687.500.000
	<u>739.704.555</u>	<u>687.500.000</u>
b. Hutang usaha		
Hutang dalam mata uang asing		
PT Mitra Kemakmuran Line		
(30 Sep 2013 : USD 3.360.662,00;		
31 Des 2012 : USD 4.272.238,96)	39.027.363.909	41.312.550.805
PT Lima Srikandi Jaya		
(30 Sep 2013 : USD 4.716.675,00;		
31 Des 2012 : USD 3.386.396,13)	54.774.751.958	32.746.450.627
Hutang dalam mata uang Rupiah		
PT Lima Srikandi Jaya	1.223.673.028	--
PT Mitra Kemakmuran Line	2.235.323.500	--
	<u>97.261.112.395</u>	<u>74.059.001.432</u>

Rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Dasar</u>	<u>Tahun</u>	<u>Perusahaan Induk</u>	<u>Perusahaan sepengendali</u>	<u>Personil Manajemen kunci</u>	<u>Jumlah</u>
Piutang Lain-lain	2013	--	--	739.704.555	739.704.555
	2012	--	--	687.500.000	687.500.000
Hutang usaha	2013	--	--	97.261.112.395	97.261.112.395
	2012	--	--	74.059.001.432	64.672.255.825

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (dewan komisaris dan direksi) dalam Perusahaan:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>841.434.000</u>	<u>764.940.000</u>

Jumlah dalam tabel diatas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

29. LABA PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		
Untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	433.519.729.010	87.760.757.058
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	3.370.734.900	3.370.734.900
Laba Bersih Per Saham Dasar		
yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	128,61	26,04

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	<u>2013</u> <u>USD</u>	<u>2013</u> <u>IDR</u>
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	26.564.652	308.489.102.860
Piutang usaha	<u>9.972.019</u>	<u>115.805.057.976</u>
	<u>36.536.671</u>	<u>424.294.160.836</u>
<u>Liabilitas</u>		
Hutang bank	7.932.560	92.120.817.305
Hutang usaha	13.728.844	159.433.067.355
Hutang sewa pembiayaan	<u>192.184</u>	<u>2.231.831.399</u>
	<u>21.853.588</u>	<u>253.785.716.059</u>
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing	<u>14.683.083</u>	<u>170.508.444.777</u>

Seluruh pendapatan konsolidasian adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (Catatan 25). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko liabilitas mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pangsa pasar. Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

	30 September 2013				
	Dalam Negeri	Asia	Amerika	Eropa/ Australia	Jumlah
PENJUALAN BERSIH					
Pihak Eksternal	--	2.779.482.761.869	--	--	2.779.482.761.869
Jumlah Penjualan bersih	--	2.779.482.761.869	--	--	2.779.482.761.869
HASIL					
Hasil Segmen (laba bruto)	--	--	--	--	1.393.913.881.458
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan	--	--	--	--	(725.720.224.936)
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasi	--	--	--	--	(49.993.190.418)
Beban keuangan	--	--	--	--	(5.222.992.854)
Pendapatan sewa	487.325.000	--	--	--	487.325.000
Lain-lain	--	--	--	--	19.804.598.756
Laba sebelum beban pajak penghasilan	--	--	--	--	633.269.397.006
Beban pajak penghasilan	--	--	--	--	(167.629.952.500)
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	465.639.444.506
Pendapatan komprehensif lainnya	--	--	--	--	233.062.353.764
Jumlah pendapatan komprehensif	--	--	--	--	698.701.798.270
Aset Segmen					
Persediaan - bersih	--	--	--	--	525.284.190.354
Aset tetap -bersih	--	--	--	--	1.020.604.401.016
Jumlah aset segmen	--	--	--	--	1.320.440.492.018
Aset tidak dapat dialokasikan	--	--	--	--	1.345.839.040.742
Jumlah aset	--	--	--	--	2.666.279.532.760
Liabilitas tidak dapat dialokasi	--	--	--	--	899.018.812.031
Jumlah Liabilitas	--	--	--	--	899.018.812.031
Penambahan aset tetap	--	--	--	--	85.609.483.315
Penyusutan	--	--	--	--	103.977.064.451

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	30 September 2012				Jumlah
	Dalam Negeri	Asia	Amerika	Eropa/ Australia	
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	--	1.673.300.620.705	--	--	1.673.300.620.705
Jumlah penjualan bersih	--	1.673.300.620.705	--	--	1.673.300.620.705
HASIL					
Hasil segmen (laba bruto)	--	--	--	--	641.806.638.192
Beban penjualan tidak dapat dialokasi	--	--	--	--	(434.654.211.817)
Beban umum dan administrasi Tidak dapat dialokasikan	--	--	--	--	(50.792.757.866)
Beban keuangan	--	--	--	--	(14.446.855.220)
Lain-lain					
Pendapatan sewa	1.850.949.898	--	--	--	1.850.949.898
Lainnya- bersih	--	--	--	--	(2.890.040.509)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	--	--	--	--	140.873.722.678
Beban pajak penghasilan	--	--	--	--	(35.812.182.280)
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	105.061.540.398
Pendapatan komprehensif lainnya	--	--	--	--	--
Jumlah pendapatan komprehensif	--	--	--	--	105.061.540.398
Aset segmen					
Persediaan-bersih	--	--	--	--	258.581.142.831
Aset tetap-bersih	--	--	--	--	894.502.401.503
Jumlah Aset segmen	--	--	--	--	1.153.083.544.334
Aset tidak dapat dialokasi	--	--	--	--	754.336.781.721
Jumlah Aset	--	--	--	--	1.907.420.326.055
Liabilitas tidak dapat dialokasi	--	--	--	--	833.996.392.749
Jumlah Liabilitas	--	--	--	--	833.996.392.749
Penambahan aset tetap	--	--	--	--	98.722.540.188
Penyusutan	--	--	--	--	96.155.463.203

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Liabilitas keuangan atas izin usaha pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran eksploitasi sebesar 3,75% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan - perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

c. Perjanjian Penjualan Bauksit

- i) Pada tanggal 17 September 2005, HPAM dan Shandong Weiqiao Pioneering Group Co., Ltd. (Shandong) mengadakan perjanjian dan kontrak penawaran dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Shandong sebanyak 11.400.000 metrik ton, dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 10% selama periode dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2015 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2015 dan dapat diperpanjang kembali oleh perjanjian yang lain.
- ii) Pada tanggal 16 Agustus 2005, HPAM dan Emerald Rich Technologies Corporation (Emerald) mengadakan perjanjian dan kontrak penawaran dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Emerald sebanyak 30.000.000 metrik ton, dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 10% selama periode Januari 2006 sampai dengan Desember 2011 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2011 dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini mengalami perubahan terakhir pada tanggal 11 Pebruari 2011 sehubungan masa berlaku perjanjian dari 1 Januari 2011 sampai dengan 1 Pebruari 2014.
- iii) Pada tanggal 1 April 2008, HPAM dan Binzhou Resources., Ltd. (Binzhou) mengadakan perjanjian dan kontrak mengenai penawaran dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Binzhou sebanyak 3.000.000 metrik ton selama periode April 2008 sampai dengan Desember 2008 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari April 2008 sampai dengan Desember 2008. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 15 Nopember 2010 sehubungan dengan perubahan harga dan penambahan jumlah pemasokan bauksit sebanyak 2.000.000 metrik ton yang berlaku sejak tanggal 1 Desember 2010. Perjanjian tersebut terakhir diubah pada tanggal 3 Juli 2012, antara lain mengenai kesepakatan harga.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- iv) Pada tanggal 5 Desember 2011, HPAM dan Chalco Shandong International Trading Co, Ltd (Chalco) mengadakan kontrak mengenai penjualan dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Chalco sebanyak 24.000.000 *wet metric ton* dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 10% selama periode Maret 2012 sampai dengan Desember 2015 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari Maret 2012 sampai dengan Desember 2015.
- v) Pada tanggal 28 Maret 2012, HPAM dan Beihai International Trading Ltd mengadakan kontrak mengenai penjualan dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Beihai International Trading Ltd sebanyak 500.000 *wet metric ton* dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 10% selama periode April 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dengan harga yang telah disepakati.
- vi) Pada tanggal 1 Juli 2008, KUTJ mengadakan perjanjian mengenai penjualan dan pembelian bauksit dengan Binzhou Resources., Ltd. (Binzhou). Sesuai perjanjian, KUTJ akan memasok bauksit sejumlah 3.000.000 metrik ton sejak Oktober 2008 kepada Binzhou sedangkan Binzhou harus memberikan uang muka sebesar USD 7.000.000 yang akan diperhitungkan sebesar USD 300.000 pada setiap transaksi pengiriman. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 2 September 2009 sehubungan dengan penambahan jumlah pemasokan bauksit sebanyak 1.000.000 metrik ton yang berlaku sejak awal Oktober 2009.
- vii) Pada tanggal 7 Januari 2010, KUTJ dan Chalco Shandong International Trading Co, Ltd (Chalco) mengadakan kontrak mengenai penjualan dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, KUTJ diharuskan memasok bauksit ke Chalco sebanyak 6.000.000 *wet metric ton* dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 15% selama periode 20 Januari 2010 sampai dengan 28 Pebruari 2011 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini mengalami perubahan terakhir pada tanggal 04 Maret 2011 sehubungan dengan perubahan harga yang berlaku sejak tanggal 15 Maret 2011.
- viii) Pada tanggal 16 Oktober 2010 KUTJ dan Chalco Shandong International Trading Co Ltd. (Chalco) mengadakan kontrak mengenai penjualan dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, KUTJ diharuskan memasok bauksit ke Chalco sebanyak 3.000.000 *wet metric ton* selama periode 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2012.
- ix) Pada tanggal 1 September 2011 KUTJ dan Chalco Shandong International Trading Co Ltd. (Chalco) mengadakan kontrak mengenai penjualan dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, KUTJ diharuskan memasok bauksit ke Chalco sebanyak 12.000.000 *wet metric ton* selama periode 1 April 2012 sampai dengan tanggal 30 Desember 2015.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- x) Pada tanggal 12 Oktober 2012, LPT (Entitas Anak HPAM) dan Chalco Qingdao International Trading Co.,Ltd (Chalco) mengadakan kontrak mengenai penjualan dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, LPT diharuskan memasok bauksit ke Chalco sebanyak 10.000.000 *wet metric* ton dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang 10%. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Pebruari 2014.

d. Perjanjian Kerjasama

- i) Pada tanggal 9 Mei 2008, HPAM dan PT Elang Matan Aman Sentosa (EMAS) mengadakan perjanjian kerjasama penambangan bauksit yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan PT EMAS untuk jangka waktu 7 tahun. Berdasarkan perjanjian, PT EMAS memberikan persetujuan kepada HPAM untuk melakukan penambangan bauksit sebanyak 1.000.000 metrik ton. Atas kerjasama tersebut, HPAM akan membayar imbalan kepada PT EMAS sesuai kesepakatan. Sesuai perjanjian, HPAM memberikan uang muka sebesar USD 1.000.000 yang selanjutnya akan diperhitungkan dengan tagihan bulanan. Saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh HPAM sampai dengan tanggal 30 September 2013 sebesar USD 500.000 dan realisasi pembayaran kepada EMAS sebesar USD 250.000 (atau setara dengan Rp 2.903.250.000)
- ii) Pada tanggal 23 Desember 2010, HPAM dan PT Lanang Bersatu (LB) mengadakan perjanjian kerjasama penambangan bauksit yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan PT LB untuk jangka waktu 20 tahun. Berdasarkan perjanjian, PT LB memberikan persetujuan kepada HPAM untuk melakukan penambangan bauksit sebanyak 100.000-200.000 metrik ton setiap bulannya. Atas kerjasama tersebut, HPAM akan membayar imbalan kepada PT LB sesuai kesepakatan. Sesuai perjanjian, HPAM akan memberikan uang muka sebesar Rp 12.000.000.000 yang selanjutnya akan diperhitungkan dengan tagihan bulanan.
- iii) Pada tanggal 9 Mei 2008, HPAM dan PT Putra Alam Lestari (PAL) mengadakan perjanjian kerjasama penambangan bijih besi yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan HPAM untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan perjanjian, HPAM memberikan persetujuan kepada PT PAL untuk melakukan penambangan bijih besi sebanyak 1.000.000 metrik ton. Atas kerjasama tersebut, PT PAL akan memberikan imbalan kepada HPAM sesuai kesepakatan, dimana PT PAL memberikan uang muka sebesar USD 1.000.000 yang akan diperhitungkan dengan tagihan bulanan. Imbalan yang diterima oleh HPAM pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 6.157.889.109.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Sewa

- i) KUTJ memiliki beberapa perjanjian sewa alat berat berupa bulldozer, excavator dan dump truck dengan PT Meta Estetika Graha, PT Jagaaman Sarana dan PT Citra Manggala Karya Mandiri yang terakhir akan berakhir pada beberapa tanggal di tahun 2012. Terakhir tahun 2013 sewa dilakukan dalam periode 3 bulanan yang dapat di perpanjang setiap saat kepada PT Pundi Bhakti Kathulistiwa dan PT Famous Pratama.

f. Perjanjian Penggalian dan Pengangkutan Bauksit

- i) HPAM memiliki beberapa perjanjian penggalian dan pengangkutan bauksit dengan PT Karunia Bumi Khatulistiwa, PT Lobunta Kencana Raya dan PT Sinar Bumi Sentosa, dan PT Anugerah Bumi Perdana yang akan berakhir pada beberapa tanggal antara tahun 2012 dan 2014.
- ii) KUTJ memiliki beberapa perjanjian penggalian dan pengangkutan bauksit dengan PT Labai Kalas Lestari, PT Labai Teknik Metal, PT Pundi Bhakti Khatulistiwa dan PT Meta Estetika Graha yang akan berakhir pada beberapa tanggal antara tahun 2012 dan 2014.

g. Tumpang Tindih Ijin Usaha Pertambangan (IUP)

- i) Berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MOU) No. MoU-01/HPAM-PLA/III/2011 tanggal 14 Maret 2011, HPAM dengan PT Pertiwi Lenggara Agromas (PLA) telah sepakat menyelesaikan permasalahan areal tumpang tindih secara musyawarah, dengan luas area 9.852 Ha yang berlokasi di Ketapang, provinsi Kalimantan Barat. Sesuai kesepakatan, terhadap areal perkebunan yang memiliki potensi untuk ditambang HPAM dapat melakukan kegiatan operasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, apabila lewat masa jatuh temponya dapat di perpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan bersama.
- ii) Berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MOU) No. MoU-001/SIJT-SMP/VI/2011 tanggal 14 Juni 2011, Entitas Anak HPAM (SIJT) dengan PT Swadaya Mukti Prakarsa (SMP) telah sepakat menyelesaikan permasalahan areal tumpang tindih secara musyawarah, dengan luas area 27,51 Ha yang berlokasi di Ketapang, provinsi Kalimantan Barat. Sesuai kesepakatan, SMP memberikan ijin kepada SIJT untuk membangun dan/atau memperlebar jalan hauling produksi bauksit yang melintas areal perkebunan.
- iii) Berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MOU) No. MoU-01/SKU-SMS/VII/2011 tanggal 19 Juli 2011, Entitas Anak HPAM (SKU) dengan PT Sandai Makmur Sawit (SMS) telah sepakat menyelesaikan permasalahan areal tumpang tindih secara musyawarah, dengan luas area 8.800 Ha yang berlokasi di Ketapang, provinsi Kalimantan Barat. Sesuai kesepakatan, terhadap areal perkebunan yang memiliki potensi untuk ditambang SKU dapat melakukan kegiatan operasi produksi sampai dengan tanggal 18 Juli 2016, apabila lewat masa jatuh temponya dapat di perpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan bersama.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- iv) Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ketapang No. 476 dan 477 tahun 2011 tanggal 8 November 2011, sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Bupati No. 159 dan 160 tahun 2012 tentang persetujuan peningkatan izin usaha pertambangan eksplorasi menjadi izin usaha pertambangan operasi produksi, Bupati Ketapang menerbitkan Izin Usaha Perkebunan diatas wilayah IUP Operasi Produksi- KKU.
- v) Berdasarkan perjanjian tanggal 19 Januari 2011 antara PT Aditya Agroindo dengan KUTJ, PT Aditya Agroindo akan menerima kompensasi dari KUTJ sebesar Rp 9.000.000 per Ha untuk luas 949 Ha yang merupakan areal tumpang tindih lahan yang akan ditambang oleh KUTJ.
- vi) Berdasarkan perjanjian tanggal 12 Oktober 2012 antara PT Mayawana Persada dengan Entitas Anak HPAM (LPT), PT Mayawana Persada akan menerima kompensasi dari LPT sebesar Rp 28.000.000.000 untuk luas 998,79 Ha yang merupakan areal tumpang tindih lahan yang akan ditambang oleh LPT. Sampai dengan 31 Desember 2012, LPT telah membayar kompensasi sebesar Rp 14.000.000.000.

h. Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan

Pada tanggal 20 Juli 2012 Entitas Anak KUTJ memperoleh Surat Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.352/Menhut-II/2012 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk operasi produksi (eksploitasi) bauksit dan sarana penunjangnya pada kawasan hutan produksi tetap seluas 1.098,69 hektar di Kabupaten Ketapang provinsi Kalimantan Barat.Saldo pada tanggal 30 September 2013 atas nilai penggantian biaya investasi pengelolaan/pemanfaatan hutan dan iuran izin yang telah dibayar oleh Entitas Anak KUTJ kepada PT Asia Tani Persada sebesar Rp 19.650.000.000.

i. Perjanjian Lainnya

- i). Pada tanggal 28 Januari 2008, KUTJ mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Patriot Nusantara atas pengelolaan, perbaikan dan perawatan jalan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2014.
- ii). Pada tanggal 1 Pebruari 2011, KUTJ mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Labai Teknik Metal untuk pengoperasian *washing plant* di lokasi pertambangan. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada 31 Januari 2014.
- iii). Pada tanggal 30 April 2012 Perusahaan, China Hongqiao Group Limited, dan Winning Investment (HK) Company Limited (Winning) telah menandatangani Perjanjian Usaha Patungan (*Joint Venture Agreement*) terkait dengan kerjasama dan Pembangunan Pabrik Pengolahan dan Pemurnian Alumina. Masing-masing pihak akan memiliki sebesar 30%, 60%, dan 10% bagian dalam kerjasama tersebut.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33 . MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan secara konsolidasian. Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Faktor - faktor risiko

a. Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan. Perusahaan melalui Entitas Anak telah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor - faktor yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing terutama USD dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, baik secara operasional maupun finansial. Seluruh penjualan ekspor yang dilakukan melalui Entitas Anak dibuat, ditagih, dan dibayar dengan menggunakan mata uang USD yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang USD.

c. Risiko Suku Bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	30 September 2013		Nilai Tercatat pada tanggal 30 September 2013
	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun	
<u>Suku bunga Mengambang</u>			
Aset			
Kas dan setara kas	350.032.313.144	--	350.032.313.144
Liabilitas			
Hutang Bank-jangka pendek	(58.065.000.000)	(34.055.817.305)	(92.120.817.305)
Aset bersih	291.967.313.144	(34.055.817.305)	257.911.495.839
<u>Suku Bunga Tetap</u>			
Hutang Pembelian aset tetap	(1.210.896.826)	(46.516.944)	(1.257.413.770)
Sewa pembiayaan	(1.515.918.415)	(524.597.997)	(2.040.516.412)
Liabilitas bersih	(2.726.815.241)	(571.114.941)	(3.297.930.182)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

	31 Desember 2012		Nilai Tercatat pada tanggal 31 Desember 2013
	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun	
<u>Suku bunga Mengambang</u>			
Aset			
Kas dan setara kas	301.556.603.396	--	301.556.603.396
Liabilitas			
Hutang Bank-jangka pendek	(261.090.000.000)	--	(261.090.000.000)
Hutang bank	(97.011.945.403)	(31.617.088.439)	(128.629.033.842)
Liabilitas bersih	(56.545.342.007)	(31.617.088.439)	(88.162.430.446)
<u>Suku Bunga Tetap</u>			
Hutang Pembelian aset tetap	(4.357.102.045)	--	(4.357.102.045)
Sewa pembiayaan	(2.257.136.975)	(678.077.520)	(2.935.214.495)
Liabilitas bersih	(6.614.239.020)	(678.077.520)	(7.292.316.540)

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan - batasan tersebut.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati - hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

f. Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan dan menjamin kelangsungan usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal serta proyeksi peluang investasi yang strategis.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan Lancar		
Aset		
Kas dan setara kas	352.897.796.855	352.897.796.855
Piutang Usaha	115.805.057.976	115.805.057.976
Piutang Lain-lain	26.549.281.633	26.549.281.633
Jumlah aset keuangan lancar	495.252.136.464	495.252.136.464
Jumlah Aset Keuangan	495.252.136.464	495.252.136.464

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas Keuangan jangka pendek		
Hutang bank jangka pendek	58.065.000.000	58.065.000.000
Hutang usaha		
Pihak ketiga	377.100.195.006	377.100.195.006
Pihak berelasi	97.261.112.395	97.261.112.395
Beban masih harus dibayar	156.094.748.602	156.094.748.602
Hutang lain-lain	2.825.302.950	2.825.302.950
Hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Hutang pembelian aset tetap	1.210.896.826	1.210.896.826
Sewa pembiayaan	1.707.233.402	1.707.233.402
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	<u>694.264.489.181</u>	<u>694.264.489.181</u>
Liabilitas Keuangan jangka panjang		
Hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Hutang pembelian aset tetap	46.516.944	46.516.944
Sewa pembiayaan	524.597.997	524.597.997
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	<u>571.114.941</u>	<u>571.114.941</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>694.835.604.122</u>	<u>694.835.604.122</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2012	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan Lancar		
Aset		
Kas dan setara kas	305.215.395.997	305.215.395.997
Piutang Usaha	134.976.082.376	134.976.082.376
Piutang Lain-lain	23.703.755.471	23.703.755.471
Jumlah aset keuangan lancar	463.895.233.844	463.895.233.844
Aset lain-lain	725.244.731	725.244.731
Jumlah Aset Keuangan	464.620.478.575	464.620.478.575
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas Keuangan jangka pendek		
Hutang bank jangka pendek	261.090.000.000	261.090.000.000
Hutang usaha		
Pihak ketiga	244.100.348.018	244.100.348.018
Pihak berelasi	74.059.001.432	74.059.001.432
Beban masih harus dibayar	12.605.220.252	12.605.220.252
Hutang lain-lain	1.414.299.440	1.414.299.440
Hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Hutang Bank	97.011.945.403	97.011.945.403
Hutang pembelian aset tetap	4.357.102.045	4.357.102.045
Sewa pembiayaan	2.257.136.975	2.257.136.975
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	696.895.053.565	696.895.053.565

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan jangka panjang

Hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Hutang Bank	31.617.088.439	31.617.088.439
Hutang pembelian aset tetap	678.077.520	678.077.520
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	32.295.165.959	32.295.165.959
Jumlah Liabilitas Keuangan	729.190.219.524	729.190.219.524

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 8 Oktober 2013, PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perseroan") dan Entitas Anak (PT Harita Prima Abadi Mineral/HPAM, PT Karya Utama Tambangjaya/KUTJ), serta PT Sandai Inti Jaya Tambang/SIJT, telah menandatangani sebuah perjanjian fasilitas kredit dengan (i) DBS Bank Ltd., Oversea Chines Banking Corporation Limited, dan PT OCBC NISPTbk sebagai kreditur, (ii) PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas dan agen penjaminan (" Perjanjian Fasilitas"). Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, Perseroan dan Entitas Anak akan mendapat fasilitas pinjaman sejumlah USD 100.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan untuk tujuan (a) pembiayaan modal kerja dan ekspansi Perseroan dan (b) pembiayaan kembali atas fasilitas kredit yang telah ada. Masing -masing fasilitas dibebankan komitmen fee dan fasilitas fee berkisar antara 0,4% - 1% per tahun dan 0,40% - 1,4% per tahun.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Oktober 2013.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**
